

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian akomodasi komunikasi terhadap generasi-generasi di Gereja Bethel Indonesia Bogor, maka gambaran mengenai komunikasi mereka pun diperoleh. Hasil penelitian yang disebutkan menjadi inti penelitian ini dan kesimpulan dari penelitian ini adalah generasi-generasi di Gereja Bethel Indonesia melakukan akomodasi komunikasi antar generasi. Mereka memahami perbedaan dan menerimanya. Namun strategi yang digunakan adalah strategi divergensi, karena tiap generasi belum menunjukkan bahwa mereka mau mengikuti perberbedaan yang ada, namun masih menonjolkan perbedaan generasi yang ada di Gereja Bethel Indonesia. Generasi X diharapkan mampu lebih banyak mendengar generasi yang lebih muda, generasi Y diharapkan mampu meningkatkan intensitas komunikasi antar generasi dan generasi Z diharapkan mampu menjaga kesopanan dengan generasi yang lebih senior. Selain itu, antar generasi harus lebih banyak meningkatkan intensitas komunikasi satu sama lain dan mau berbaur serta mau mengalah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini berfokus pada akomodasi komunikasi antar generasi. Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bagaimana perilaku komunikasi yang dilakukan tiap generasi serta bagaimana tiap generasi melakukan akomodasi dalam komunikasi di GBI Bogor Utara. Penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi pada kajian Ilmu Komunikasi yang dengan perspektif Fenomenologi, khususnya terkait dengan akomodasi komunikasi antar generasi dan menjadi referensi bagi peneliti berikutnya. Penelitian ini dapat dijadikan celah penelitian baru selanjutnya dengan subyek dari daerah yang berbeda.

5.2.2 Saran Praktis

Implikasi yang ditemukan berdasarkan tema-tema hasil penelitian ditujukan bagi gereja. Pihak gereja harus mampu menyediakan suasana yang sesuai dengan kebutuhan generasi dengan beradaptasi dan menyesuaikan antar generasi. Penelitian ini dapat memberikan pemaparan mengenai akomodasi komunikasi antar generasi di Gereja Bethel Indonesia Bogor Utara. Hal tersebut tentu akan dapat membantu banyak Lembaga Kristen dan gereja untuk mengidentifikasi masalah serupa dalam perkembangan kekristenan di Indonesia. Gereja juga perlu lebih fleksibel dalam topik komunikasi, tidak hanya seputar rohani. Selain itu, keluarga juga memiliki peranan dalam komunikasi antar generasi.

5.2.3 Saran Sosial

Penelitian ini berfokus pada akomodasi komunikasi antar generasi yang dapat dijadikan acuan bagi keluarga umat kristen, rohaniawan dan pihak-pihak terkait yang mengatasi masalah seputar komunikasi antar generasi serta memiliki pandangan yang lebih luas mengenai komunikasi antar generasi di gereja. Selain itu, generasi muda kristen yang memiliki masalah yang serupa dapat melakukan akomodasi komunikasi sebagai solusi dari masalah yang dihadapi.

